

Pelatihan pembuatan *e-book* pada Guru IPA MGMP Kabupaten Gowa

Yusminah Hala¹, Arifah Novia Arifin²

^{1,2}Jurusan Biologi Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

Abstract. A number of science teachers, especially those who are members of the Gowa MGMP Science teachers, are still few who know e-books and software related to making Android-based e-books. In addition, a number of information sourced from the internet still need to be processed and managed professionally. Hence, it becomes feasible to be used in class in accordance with the desired learning competencies and can be used as a source of learning for students. The solutions offered in this program were to provide knowledge to teachers in using Android-based e-book software, train teachers to make e-books that become one with interactive multimedia, and use it as a mobile learning tool. The results of the training program were: 1) The Junior High School Science's teachers in Gowa Regency have been able to produce innovative and mobile digital learning resources using Android-based e-book software, e-magazine, and quiz creator. The resulting learning resources can be used as a blended-learning media that can be accessed on Android-based mobile phones. Thus, it can assist teachers and students in the learning process; 2) The assessment result score in the implementation of this program revealed that the mean score was 4.37 (with good criteria).

Keywords: community partnerships, e-book software, learning media

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dan teknologi merupakan hal yang tak lagi dapat dipisahkan. Penerapan teknologi dalam pendidikan telah memberi kemudahan pada berbagai aspek pendidikan, mulai dari pendidik, siswa, sistem pendidikan serta sarana dan prasarana pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan kegiatan belajar yang variatif, mudah dan menyenangkan. Selain itu, pesatnya kemajuan teknologi, khususnya internet memberikan pengaruh besar dalam hal kemudahan bagi setiap orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Kemudahan yang dapat disaksikan pada saat ini adalah mudahnya siswa maupun guru mendapatkan sumber belajar dari internet. Sumber belajar tersebut dapat membantu mempermudah siswa untuk belajar baik dalam maupun di luar kelas, ataupun bagi guru dapat dengan mudah mendapatkan bahan ajar selain buku teks yang dipegangnya.

Sumber belajar bagi siswa maupun guru merupakan kebutuhan pokok guna menunjang aktivitas dalam

menjalani pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang paling utama adalah buku. Pada perkembangan teknologi saat ini, buku tak hanya dalam bentuk cetak, tetapi telah berkembang dalam bentuk digital. Salah satu kelebihan yang tidak dimiliki oleh buku cetak, yaitu dapat menghemat penggunaan kertas dan memerlukan sedikit ruang dalam penyimpanannya. Dalam penggunaan *e-book* saat ini memerlukan perangkat pintar yang mampu membaca *e-book* tersebut seperti smartphone, tablet, perangkat komputer lainnya.

Hasil wawancara dengan ketua MGMP IPA Kabupaten Gowa, dijumpai sejumlah informasi, antara lain:

1. Saat ini hampir semua siswa dan guru memiliki smartphone android/ios, tablet android/ios dan perangkat komputer, sehingga sangat memudahkan nantinya dalam menggunakan *e-book* yang dibuat.
2. Penggunaan *e-book* di era kecepatan saat ini memudahkan untuk memperoleh informasi tambahan.
3. *E-book* yang ada saat ini hanya peralihan dari buku cetak ke buku digital, oleh karena itu perlu adanya *e-book* yang tidak memuat gambar-gambar saja, melainkan perlu adanya penambahan multimedia untuk mempermudah siswa memahami konsep.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan *e-book* interaktif untuk pembelajaran fisika smp telah diuji kelayakan, kemenarikan dan keefektifan dan dinyatakan valid (Darlen, dkk 2015). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Suryani dan Sukarmin (2012) dan Restiyowati (2012).

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh guru yang tergabung dalam MGMP IPA Kabupaten Gowa adalah:

1. Guru belum terampil memanfaatkan software *e-book* sebagai salah satu *learning resources* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.
2. Pengetahuan guru dalam memanipulasi sejumlah informasi yang bersumber dari internet (seperti gambar, video dan animasi) untuk kebutuhan pembelajaran, belum dapat diaplikasikan secara baik.
3. Secara umum para guru IPA belum mampu membuat media pembelajaran *e-book* berbasis android.

Ketiga permasalahan diatas disepakati untuk ditangani secara profesional dengan sejumlah pertimbangan:

1. Guru dapat dilatih dalam memanfaatkan software *e-book* berbasis android untuk membuat perangkat dan media pembelajaran yang sifatnya mobile.
2. Internet merupakan sumber belajar yang sangat baik bagi guru (seperti sejumlah dokumen dalam bentuk buku, artikel, gambar, video dan animasi). Sumber-sumber tersebut dapat dimanipulasi dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Melalui pelatihan, guru dapat dilatih untuk memanipulasi sejumlah sumber belajar tersebut dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.
3. Guru IPA SMP di Kabupaten Gowa sangat tertarik dengan software *e-book* berbasis android. Dengan demikian nantinya memudahkan siswa untuk memperoleh sumber belajar.
4. Sejumlah hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media dan TIK meningkatkan hasil belajar siswa.

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh mitra, maka dilakukan workshop *e-book* berbasis android bagi guru IPA SMP Kabupaten Gowa dengan pendekatan/metode sebagai berikut:

1. Kerja praktek

Kerja praktek merupakan metode utama dalam pelaksanaan pelatihan ini. Setiap peserta secara langsung dibimbing dan diarahkan pada keterampilan-keterampilan praktis dalam pemanfaatan software *e-book* berbasis android.

2. Diskusi dan tanya jawab

Permasalahan yang berhubungan dengan pemanfaatan *e-book* berbasis android sebagai alat untuk membuat perangkat pembelajaran yang sifatnya *mobile* diselesaikan melalui forum diskusi dan tanya jawab.

3. Tugas mandiri/terstruktur

Untuk kelangsungan penyelesaian tugas, maka dalam setiap bagian materi yang dikembangkan akan diikuti dengan pemberian tugas secara mandiri dan tugas terstruktur.

4. Review tugas

Bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keterampilan yang dilatihkan dikuasai oleh peserta pelatihan. Review tugas dilakukan dalam pertemuan tatap muka.

5. Konsultasi secara langsung dan online

Konsultasi secara langsung dilakukan untuk setiap sesi workshop. Untuk sesi online dapat dilakukan dengan mengirim email ke arifahnoviaarifin@unm.ac.id atau akses grup WA.

Pelatihan ini berlangsung dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi, pada tahap ini dilakukan seleksi peserta sesuai syarat yang telah ditetapkan pada saat perencanaan dan menetapkan tempat atau lokasi kegiatan.
2. Melakukan presentasi untuk memberikan pemahaman tentang software *e-book* berbasis Android.
3. Pelatihan dan diskusi antara guru sebagai peserta dan tim pelaksana sebagai narasumber pelatihan.
4. Monitoring dan evaluasi pelatihan bagi guru IPA SMP di Kabupaten Gowa. Refleksi pelaksanaan program ini dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan workshop *e-book* berbasis android bagi guru IPA SMP Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh guru. Saat ini selain guru dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan kurikulum, guru juga dituntut untuk meningkatkan keahliannya di bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan salah satu solusi yang menjawab permasalahan guru-guru di sekolah, khususnya guru-guru IPA di kabupaten Gowa.

Saat ini kehadiran berbagai aplikasi dan software pendukung proses pembelajaran, menjadikan guru-guru harus bisa meningkatkan softskillnya dibidang IT. Dalam kegiatan ini dilatihkan software quiz creator dan aplikasi *e-magazine*. Kedua aplikasi ini dapat membantu guru untuk mendesain sumber belajar dan membantu penilaian hasil belajar berbasis online. Dengan pelatihan ini diharapkan guru-guru nantinya mampu menerapkan program pembelajaran *blended learning* yang terintegrasi .



Gambar 1. Pelaksanaan pembukaan kegiatan PKM

Pada pelaksanaan kegiatan ini, guru memiliki motivasi yang tinggi untuk mengenal software aplikasi pembuat *e-book* yang sifatnya interaktif. Hal ini nampak dengan keantusiasan para peserta mengikuti pelatihan ini dengan sangat serius. Sehingga dengan alokasi waktu kegiatan ini yang sangat singkat, mereka mengharapkan adanya kegiatan semacam ini sebagai bentuk keberpihakan kita untuk pengembangan pendidikan ke depannya. Dibutuhkan kegiatan-kegiatan dalam bentuk

pelatihan atau workshop bagi guru-guru untuk terus ditingkatkan.



Gambar 2. Menjelaskan mengenai aplikasi e-magazine pada handphone berbasis android



Gambar 3. Narasumber menjelaskan mengenai proses pemindahan dan mengaktifkan data sumber belajar pada handphone



Gambar 4. Narasumber menjelaskan quiz creator kepada peserta workshop



Gambar 5. Penyerahan bukti sertifikat pelatihan diakhir workshop kegiatan

Penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan *E-book* Pada Guru IPA MGMP Kabupaten Gowa dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan disajikan pada (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil penilaian pelaksanaan kegiatan

| Pelaksanaan Pelatihan | Skor | Kriteria |
|-----------------------|-------------|--------------|
| Tema Pelatihan | 4.9 | Sangat bagus |
| Ketepatan Waktu | 4.6 | Sangat bagus |
| Suasana | 4.3 | Bagus |
| Kelengkapan Materi | 4.71 | Sangat bagus |
| Servis / Sikap | 4.75 | Sangat bagus |
| Penyelenggara | 4.56 | Sangat bagus |
| Alat Bantu | 4.56 | Sangat bagus |
| Rerata skor | 4.64 | Sangat bagus |

Hasil penilaian kegiatan pelaksanaan PKM guru IPA di Kabupaten Gowa menunjukkan rerata skor 4.64. Hal ini berarti kegiatan pelaksanaan berada pada kriteria sangat bagus.

IV. KESIMPULAN

1. Guru IPA SMP Kabupaten Gowa menghasilkan sumber pembelajaran digital yang sifatnya inovatif dan mobile dengan menggunakan software e-book berbasis android yaitu *e-magazine* dan *quiz creator*. Sumber belajar yang dihasilkan dapat dijadikan media pembelajaran *bleanded learning* yang dapat diakses pada handphone berbasis android sehingga memudahkan guru dan siswa pada proses pembelajaran.
2. Penilaian dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini diperoleh rerata skor keseluruhan 4.64 (kriteria sangat bagus).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan hibah Program Kemitraan Masyarakat PNPB PPs UNM. Selanjutnya ucapan terima terima kasih Ketua Lembaga Pengabdian UNM, Direktur Program Pascasarjana UNM dan Guru-guru IPA SMP Kabupaten Gowa yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darlen, dkk. 2015. *Pengembangan E-book Interaktif Untuk Pembelajaran Fisika SMP*. Tekno-Pedagogi Vol. 5 No. 1 Maret 2015 : 13-23.
- Oetomo, B. 2007. *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : Andi.
- Restiyowati, Illa. 201. *Pengembangan E-book Interaktif Pada Materi Kimia Semester Genap Kelas XI SMA*. Unesa Journal of Chemical Education Vol. 1 No. 1 pp.130-135 June. 2012.
- Suryani, W. dan Sukarmin. 2012. *Pengembangan E-book Interaktif Pada Materi Pokok Elektrokimia Kelas XII SMA*. Unesa Journal of Chemica Education Vol.1 No. 2, pp 54-62 September 2012.